

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Wisata Kuliner

2.1.1 Pengertian Wisata

Wisata dalam kajiannya memiliki beberapa pengertian. Menurut Undang-Undang RI Nomor 10 tahun 2009 tentang kepariwisataan, wisata merupakan perjalanan seseorang dalam mendapatkan pengalaman yang berbeda dari suatu tempat tertentu dalam waktu singkat. Menurut Spinllane (1985:9, dalam Hadiwijoyo, 2012:41), sejak dahulu manusia melakukan pengunjungan terhadap tempattertentu dalam hal keagamaan merupakan suatu kegiatan wisata. Menurut Idris abdurachman (1998:71, dalam Hadiwijoyo, 2012), perjalanan yang dilakukan sesorang merupakan arti dari wisata. Sehingga dapat diperoleh pengertian pariwisata yaitu perjalanan oleh seseorang dalam mendapatkan pengalaman yang berbeda dari suatu tempat dalam waktu singkat.

2.1.2 Pengertian Pusat Wisata Kuliner

Menurut Seogiaro (2018), kuliner adalah masakan dalam artian hasil dari proses memasak. Wisata kuliner adalah bepergian ke suatu daerah atau tempat yang menyajikan makanan khas dalam rangka mendapatkan pengalaman baru mengenai kuliner (Hall dan mitchell, 2001, dalam Sari, 2013). Dalam artian ini, pusat wisata kuliner merupakan tempat yang menyajikan berbagai olahan makan sehingga pengunjung mendapatkan pengalaman yang baru mengenai kuliner.

2.1.3 Pengertian Pusat Wisata Kuliner Perikanan Laut

Berdasarkan pengertian dari wisata dan wisata kuliner, maka pengertian dari pusat wisata kuliner perikanan laut adalah tempat yang menyajikan berbagai macam olahan kuliner khas dari hasil perikanan laut, kegiatan kulinernya dalam jangka waktu yang singkat.

2.1.4 Aktifitas dan Kegiatan Dalam Wisata Kuliner

Berdasarkan pengertian wisata kuliner yaitu kunjungan ke tempat tertentu untuk mendapatkan pengalaman baru mengenai kuliner khas, maka aktivitas yang umumnya dilakukan pada wisata kuliner yaitu menikmati hasil-hasil olahan makanan khas sesuai objek produksi atau sajian makanan dari tempat tersebut.

Faktor penarikan wisatawan dalam melakukan kegiatan kuliner pada pusat wisata kuliner hasil perikanan laut, yaitu kuliner khas hasil perikanan laut, atraksi-atraksi wisata kuliner, dan konsep khas dari tempat kuliner.

Aktivitas-aktivitas yang diwadahi dalam perancangan pusat wisata kuliner perikanan laut di Brondong, yaitu menikmati kuliner makanan laut hasil perikanan di Brondong, menikmati wisata pesisir, dan beristirahat sementara. Kegiatan-kegiatan dalam pusat wisata kuliner perikanan laut di Brondong, yaitu beristirahat dan menikmati berbagai olahan kuliner hasil perikanan laut Brondong, berupa olahan ikan segar, ikan kering (asin), ikan panggang, ikan pindang, dan fillet beku.

2.1.5 Tinjauan Tipe Pengembangan Pariwisata

Dalam pengadaan suatu pariwisata perlu diketahui tipe dari pariwisata tersebut. Menurut Made Sukarsa (2000:11, dalam Hadiwijoyo, 2012:41), ada 2 pengembangan suatu pariwisata, yaitu terbuka dan tertutup. Perancangan pusat kuliner hasil perikanan laut pada rest area di Brondong Lamongan bertipe tertutup, tanpa campur tangan dari masyarakat sekitar.

2.1.6 Objek dan Daya Tarik Wisata

Menurut Hadiwijoyo (2012:49), objek dan daya tarik wisata dalam suatu wisata, yaitu wisata alam, sosial budaya, dan minat khusus. Objek dan daya tarik wisata dalam perancangan pusat wisata kuliner hasil perikanan laut pada rest area di Brondong Lamongan berupa wisata dengan minat khusus, yaitu dengan sasaran utama pengunjung yang mempunyai minat khusus terhadap produk kuliner olahan hasil perikanan laut

2.2 Rest Area

2.2.1 Pengertian Rest Area

Menurut Wikipedia, Rest area merupakan tempat atau lokasi bagi pengendara jarak jauh untuk beristirahat sementara. Berdasarkan teori tersebut, didapatkan bahwa dalam perancangan ini, pusat wisata kuliner perikanan laut merupakan fokus dan bakat dalam suatu tempat peristirahatan. Rest area ini merupakan tempat atau wadah pendukung dalam perancangan Pusat wisata kuliner perikanan Laut.

2.2.2 Fasilitas-fasilitas dalam Rest Area

Fasilitas-fasilitas dalam rest area, antara lain ruang untuk istirahat, ruang sholat, ruang aktifitas km/wc, ruang kuliner, tempat jual-beli, dan pelayanan SPBU. Dalam perancangan pusat wisata kuliner perikanan laut pada *rest area* di Brondong Lamongan, fasilitas-fasilitas rest area yang terwadahi antara lain pelayanan SPBU, bangunan Kuliner, bangunan kios, bangunan ibadah (masjid), penginapan sementara, dan bangunan servis.

2.3 Tinjauan Komparasi Terdahulu

2.3.1 Komparasi Terdahulu



Gambar 2.1. Site plan kawasan fasilitas wisata kuliner
Sumber: putri paramitha,2014

Tabel 2.1. Peneliti

Peneliti	Tahun
Putri Paramitha	2013

Tabel 2.2. Kriteria Perancangan Fasilitas Wisata Kuliner Pelabuhan Perikanan Muara Angke Jakarta

Jenis	Perancangan wisata kuliner
Lokasi	Kawasan Revitalisasi Pelabuhan Perikanan Muara Angke Jakarta
Judul	Fasilitas Wisata Kuliner Pada Kawasan Revitalisasi Pelabuhan Perikanan Muara Angke Jakarta
Tujuan	Merancang wisata kuliner
Metode	Metode perancangan dengan pendekatan Deskriptif analitif. metode desain dengan pendekatan pragmatik dan tipologi
Hasil	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penggunaan pola linier-radial dalam penataan massa bangunan 2. Konsep tata massa bangunan dengan pendekatan pola betawi pesisir 3. Pencapaian terhadap bangunan dengan cara langsung, tersamar, dan memutar 4. Konsep bangunan berdasarkan bangunan tradisional pada rumah betawi
Fungsi fasilitas bangunan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fungsi primer berupa wisata kuliner dan pesisir 2. Fungsi sekunder berupa atraksi wisata serta jual beli 3. Fungsi tersier berupa pengelolaan, pemenuhan kebutuhan pengunjung, service serta maintenance
Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menikmati berbagai olahan dari kuliner laut 2. Jual-beli souvenir hasil kerajinan khas dari hasil laut

2.3.2 Komparasi Wisata Kuliner dan Wisata Pesisir Pantai

1. Restoran terapung di Sungai Barito Banjarmasin



Gambar 2.2. Restoran terapung di Sungai Barito Banjarmasin
Sumber: www.cahayatascahaya.blogspot.com

Tabel 2.3. Kriteria Desain Restoran Terapung di Sungai Barito Banjarmasin

Jenis	Restoran
Konsep	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pelayaran sambil berkuliner 2. Penggunaan tempat yang menarik sebagai tempat wisata kuliner 3. View berupa sungai dan kegiatan perdagangan
Objek wisata	Kuliner khas Banjarmasin
Fungsi bangunan	Wisata kuliner
Kegiatan	Menikmati kuliner khas di atas perahu dengan view berupa sungai

2. Wisata kuliner dari wasabi di Restoran Daio Wasabi Farm



Gambar 2.3. Wisata kuliner wasabi di Restoran Daio Wasabi Farm
Sumber: cookingwithkoji.wordpress.com



Gambar 2.4. Wisata kuliner wasabi di Restoran Daio Wasabi Farm
Sumber: cookingwithkoji.wordpress.com



Gambar 2.5. Wisata kuliner wasabi di Restoran Daio Wasabi Farm
Sumber: www.japonpop.com



Gambar 2.6. Wisata kuliner wasabi di Restoran Daio Wasabi Farm
Sumber: www.japonpop.com

Tabel 2.4. Kriteria Desain Wisata Kuliner di Restoran Daio Wasabi Farm

Jenis	Restoran
Lokasi	Hatoka, Azumino, Prefektur Nagano
Konsep	1. Kedekatan area produksi pertanian dengan lokasi kuliner olahan hasil pertanian 2. Wisatawan dapat melihat beragam olahan khas sebagai daya tarik wisata kuliner
Objek wisata	Kuliner olahan wasabi
Fungsi bangunan	Fungsi primer : Wisata kuliner Fungsi sekunder : Jual beli Fungsi tersier : Pengelolaan, pemenuhan kebutuhan pengunjung, serta servis dan maintenance
Kegiatan	1. Menikmati kuliner olahan wasabi dan produk pertanian. 2. Melihat berbagai hasil olahan wasabi

3. Souvenir berupa snack wasabi

3. Wisata Bahari Lamongan di Kabupaten Lamongan



Gambar 2.7. Wisata Bahari Lamongan
Sumber: wisatabaharilamongan.com



Gambar 2.8. Food court
Sumber: wisatabaharilamongan.com



Gambar 2.9. Cafe
Sumber: wisatabaharilamongan.com



Gambar 2.10. Cafe
Sumber: wisatabaharilamongan.com



Gambar 2.11. Toko souvenir
Sumber: wisatabaharilamongan.com



Gambar 2.12. Toko ikan basah dan panggang
Sumber: wisatabaharilamongan.com



Gambar 2.13. Wahana WBL
Sumber: lamonganoke.wordpress.com

Tabel 2.5. Kriteria Desain Wisata Bahari Lamongan di Kabupaten Lamongan

Jenis	Wisata pesisir pantai
Lokasi	Kecamatan Paciran, Lamongan
Konsep	1. Pengembangan dari objek wisata 2. Penggabungan antara wisata pesisir pantai, wahana hiburan, dan kuliner. 3. Wisata kuliner berupa kuliner khas Lamongan 4. Penggunaan ikonik binatang laut dalam desain bangunan
Objek Wisata	Wisata pesisir pantai, wahana permainan, kuliner khas lamongan
Fasilitas Wisata	Wahana-wahana permainan, bangunan kuliner, bangunan servis, kios souvenir khas lamongan
Fungsi Bangunan	Fungsi primer : Wisata pesisir pantai dan wahana-wahana hiburan pengunjung Fungsi sekunder : Jual beli dan kuliner Fungsi tersier : Pengelolaan, pemenuhan kebutuhan pengunjung, serta servis dan maintenance
Kegiatan	1. Menikmati wisata pesisir pantai dengan ditunjang berbagai wahana hiburan 2. Menikmati wisata kuliner

2.3.3 Objek Komparasi Rest Area

1. Rest area di KM 19 ruas Tol Cikampek-Jakarta



Gambar 2.14. Rest area di 19 km ruas Tol Cikampek-Jakarta
Sumber: indrakh.wordpress.com



Gambar 2.15. Rest area di 19 km ruas Tol Cikampek-Jakarta
Sumber: indrakh.wordpress.com

Tabel 2.6. Kriteria Desain Pada Rest Area KM 19 ruas Tol Cikampek-Jakarta

Jenis	<i>Rest Area</i>
Lokasi	Km 19 pada ruas jalan Tol Cikampek-Jakarta
Konsep	Tempat beristirahat sejenak (peristirahatan sementara)
Fasilitas	Pelayanan SPBU, bangunan kuliner, bangunan pembelanjaan, dan bangunan servis
Kegiatan	1. pelayanan SPBU 2. Beristirahat sambil kuliner

2. Rest area dan SPBU pada KM 42 ruas jalan tol Cikampek-Jakarta Kabupaten Karawang Jawa Barat



Gambar 2.16. Rest area dan SPBU di KM 42 ruas Tol Cikampek-Jakarta
Sumber: www.tanahdijual.com

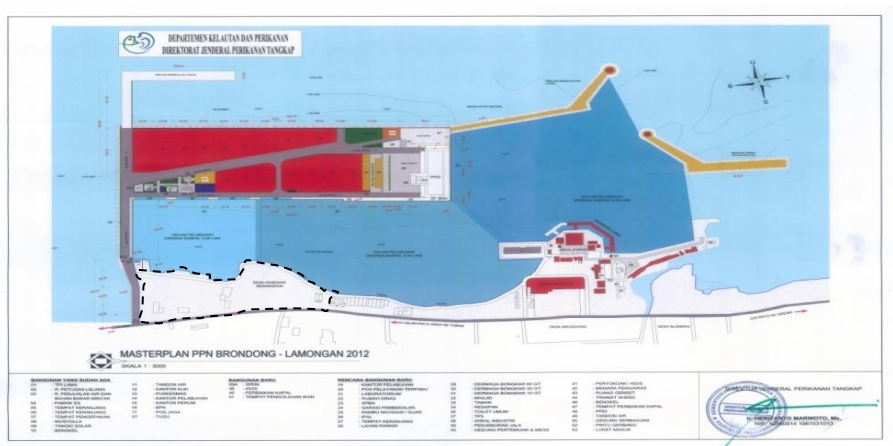
Tabel 2.7. Kriteria Desain Pada Rest Area KM 42 ruas Tol Cikampek-Jakarta

Jenis	<i>Rest Area dan SPBU</i>
Lokasi	Km 42 ruas jalan tol Cikampek-Jakarta Kab. Karawang Jawa Barat
Konsep	Peristirahat sementara dan pengisian SPBU
Fasilitas	Pelayanan SPBU, bangunan kuliner, Pelayanan SPBU, bangunan kuliner, bangunan pembelanjaan, bangunan ibadah (musholah), dan bangunan servis
Kegiatan	1. Pelayanan SPBU 2. Beristirahat sambil kuliner 3. Jual-beli

4. Sholat

5. Kegiatan km/wc

2.4 Kriteria Desain



Gambar 2.17. Masterplan PPN Brondong
Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan Brondong

Perancangan pusat wisata kuliner perikanan laut berada pada ruas Jalan Raya Deandles di Desa Brondong Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan. Berdasarkan tinjauan dari pustaka-pustaka dan objek komparasi maka didapat kriteria-kriteria desain pada perancangan pusat wisata kuliner pada rest area, sebagai berikut:

Tabel 2.8. Kriteria-kriteria desain perancangan pusat wisata kuliner pada rest area

Jenis	Perancangan pusat wisata kuliner perikanan laut pada <i>rest area</i>
Lokasi	Jalan Raya Deandles di Desa Brondong Kecamatan Brondong Lamongan
Konsep	<p>1. Kedekatan fungsi pusat wisata kuliner terhadap pelabuhan pendaratan ikan sehingga ikan segar dapat langsung didistribusikan ke pusat wisata kuliner.</p> <p>2. Penyebaran massa-massa utama mengikuti view utama atau potensi alam (view kegiatan keberangkatan dan kedatangan kapal dan view laut). Merupakan konsep bangunan sesuai dengan lingkungan</p>

-
3. Konsep bangunan dan penataan bangunan pada tapak dengan memaksimalkan potensi tapak di wilayah pesisir pantai, berupa view laut.
 4. Fasilitas-fasilitas penunjang dalam perancangan yang merupakan fungsi sebagai *rest area*, antara lain tempat perbelanjaan, atm center, masjid, toilet, tempat peristirahatan berupa gazebo, ruang bermain anak, SPBU, dan bangunan untuk fungsi menginap sementara, dan ruang pengelolah.

Fungsi bangunan

1. Fungsi primer : wisata kuliner pada rest area
 2. Fungsi sekunder : fungsi istirahat dan fungsi jual beli
 3. Fungsi tersier : Pengelolaan, pemenuhan kebutuhan bagi pengunjung, service dan maintenance
-

2.5 Kerangka Teori

